

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan berdasar hasil pengolahan data dan hasil analisis yang sudah diinterpretasikan pada bab sebelumnya maka sebagai kesimpulannya bahwa: Keterampilan berfikir kritis matematis siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) berbantuan software *geogebra* lebih tinggi daripada keterampilan berfikir kritis matematis siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran model konvensional.

5.2. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai bahan peninjauan dan juga perbaikan kedepannya jika akan melakukan penelitian yang serupa serta pembelajaran seefektif mungkin dapat didesain lebih baik lagi sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Bagi pendidik/guru supaya dapat menggunakan pembelajaran model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) berbantuan software *geogebra* atau bisa juga media lainnya yang sesuai dan mendukung pembelajaran atau juga dengan model pembelajaran lainnya yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis matematis siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang serupa yaitu menggunakan pembelajaran model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) berbantuan software *geogebra* untuk membantu proses keterampilan berpikir kritis matematis siswa pada pokok belajar limit fungsi aljabar ataupun materi lainnya dengan menggunakan media yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa pada proses pembelajaran matematika.